

**PEMERIKSAAN IVA TEST KERJASAMA PKBI JAWA TENGAH DI LAPAS BULU
KELAS II SEMARANG JAWA TENGAH****IVA EXAMINATION OF CENTRAL JAVA PKBI COOPERATION TEST IN BULU
CLASS II SEMARANG JAWA CENTRAL JAVA**

Novita Nining Anggraini¹, Nuke Devi Indrawati², Erna Kusumawati³

¹²³ Program studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : novitanovi@unimus.ac.id

ABSTRAK

Kanker leher rahim atau biasa dikenal dengan kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian terbesar bagi perempuan, setidaknya setiap tahun diseluruh dunia lebih dari 270.000 kematian terjadi akibat kanker leher Rahim. IVA tes (inspeksi visual dengan asam asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. IVA tes merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Solusi dan Metode Pendekatan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang IVA Test ke wanita usia subur di LAPAS BULU Kelas II, Melakukan sosialisasi tentang cara melakukan IVA Test dengan benar, Pendampingan wanita usia subur untuk melakukan IVA Test dengan benar. Melalui penyuluhan dan melakukan pemeriksaan IVA Test diharapkan wanita usia subur di LAPAS BULU Kelas II tetap teratur mengikuti program deteksi kanker leher rahim ini. Prosedur kerja pengabdian masyarakat ini merupakan aplikasi teori PROCEED oleh L. Green (1991) yang berisi implementasi kepada masyarakat, evaluasi proses dan hasilnya. Universitas Muhammadiyah Semarang khususnya program studi D III Kebidanan berkerjasama dengan PKBI Jawa Tengah diharapkan melaksanakan program penyuluhan dan pemeriksaan IVA Test dan berkelanjutan sehingga bisa dijadikan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara cepat dan tepat khususnya pada gangguan reproduksi perempuan.

Kata kunci: Pemeriksaan IVA Test, Kanker Leher Rahim, Wanita Usia Subur (WUS)

ABSTRAK

Cervical cancer or commonly known as cervical cancer is one of the biggest causes of death for women, at least every year around the world more than 270,000 deaths occur due to cervical cancer. IVA test (visual inspection with acetic acid) is a simple way to detect cervical cancer as early as possible. IVA test is an examination of the cervix (cervix) by directly seeing (with the naked eye) the cervix after daubing the cervix with 3-5% acetic acid solution. Solutions and Methods Approach by providing health education about IVA Test to women of childbearing age in Class II FIELD, conducting socialization on how to do IVA Test correctly, Assisting women of childbearing age to conduct IVA Test correctly. Through counseling and conducting IVA Tests, it is expected that women of childbearing age in Class II FEEDBAS remain regular in this cervical cancer detection program. The Muhammadiyah University of Semarang in particular the D III Midwifery study program in collaboration with PKBI Central Java is expected to carry out an IVA Test and ongoing counseling program and be sustainable so that it can be used as experience in providing midwifery care quickly and appropriately, especially in female reproductive disorders

Keywords : IVA Test, Cervical Cancer, Fertile Age Women (WUS)

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim atau biasa dikenal dengan kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian terbesar bagi perempuan, setidaknya setiap tahun diseluruh dunia lebih dari 270.000 kematian terjadi akibat kanker leher Rahim.

IVA tes (inspeksi visual dengan asam asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. IVA tes merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5. Pemeriksaan IVA tes merupakan pemeriksaan skrining alternative dari pap smear karena lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti bidan selain dokter obstetri ginekologi.

Pada pemeriksaan IVA tes, pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat serviks yang telah diberi asam asetat 3-5% secara inspekulo. Setelah serviks diulas dengan asam asetat, akan terjadi perubahan warna pada serviks yang dapat diamati secara langsung dan dapat dibaca sebagai normal atau abnormal. Dibutuhkan waktu satu

sampai dua menit untuk dapat melihat perubahan-perubahan pada jaringan epitel. Serviks yang diberi larutan asam asetat 5% akan merespon lebih cepat daripada larutan 3%. Efek akan menghilang sekitar 50-60 detik sehingga dengan pemberian asam asetat akan didapat hasil gambaran serviks yang normal (merah homogen) dan bercak putih (displasia) (Novel S Sinta,dkk,2010).

METODE

Metode yang digunakan dengan pemeriksaan IVA Test. Setelah selesai dilakukan pada Wanita Usia Subur dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan tentang hasil pemeriksaannya. Sasaran pengabmas adalah Wanita Usia Subur yang ada di LAPAS wanita Bulu Semarang yang selama 1 tahun belum melakukan IVA Test.

SASARAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah wanita usia subur di LAPAS BULU Kelas II Kota Semarang. Pemilihan sasaran dilakukan dengan melihat daftar wanita di LAPAS Bulu Kelas II dengan kerjasama dengan BKBI Jawa Tengah selanjutnya melakukan komunikasi dengan Kepala LAPAS Bulu Kota Semarang untuk menginformasikan

kepada sasaran. Ternyata diperoleh peserta sebanyak 18 orang.

BAHAN DAN ALAT

Bahan dan peralatan yang dipakai dalam pemeriksaan IVA Tes meliputi : kapas DTT, sarung tangan, speculum, lampu periksa, cairan asam asetat, bengkok,. Semua bahan dan alat disediakan oleh Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Distribusi Hasil Pemeriksaan IVA Test

No	Nama	Hasil Pemeriksaan
1	Irma Oktavia	IVA Test, negatif (-)
2	Sri Wahyuni	IVA Test, negatif (-)
3	Tri Narawati	IVA Test, negatif (-)
4	Yeni Hermawati	IVA Test, positif (-)
5	Iis Suryani	IVA Test, negatif (-)
6	Yeni Irawati	IVA Test, positif (-)
7	Endah Setiorini	IVA Test, negatif (-)
8	Yeti Khikmawati	IVA Test, negatif (-)
9	Hariyani	IVA Test, negatif (-)
10	Sih Sachiiyah	IVA Test, negatif (-)
11	Sari Wani	IVA Test, negatif (-)
12	Reny H	IVA Test, negatif (-)
13	Maheswari Nabila	IVA Test, negatif (-)

Tabel 1.2 Hasil Pemeriksaan

Hasil Pembahasan	Jumlah	
	N	%
IVA Test Positif	-	0%
IVA Test Negatif	13	100%
Jumlah	13	100%

Pada tabel 1.2 didapat bahwa semua peserta IVA Tes Hasil negative berjumlah 13 orang (100%)

Hasil dari pemeriksaan tentang IVA Test pada wanita usia subur bahwa mereka baru mengetahui tentang IVA Test yang baik dan benar. Wanita usia subur di LAPAS BULU Kelas II Kota Semarang mampu menjelaskan tentang pentingnya skrining pemeriksaan IVA Test.

Setelah dilakukan pemeriksaan IVA Test didapatkan sebagian wanita usia subur di LAPAS BULU Kelas II Kota Semarang didapat bahwa semua peserta IVA Tes Hasil negative berjumlah 13 orang (100%). Hasil pemeriksaan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta IVA Test negatif dimana tidak ada yang mengarah ke kanker leher rahim. Namun adanya peserta yang IVA Test positif dianjurkan untuk dirujuk oleh dokter umum, dokter spesialis obstetri dan ginekologi atau konsultan onkologi ginekologi. Elektrokauterisasi, LEEP/LLETZ dilakukan oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi atau konsultan onkologi ginekologi.

Deteksi dini Kanker leher Rahim dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah terlatih melalui pelatihan pemeriksaan IVA TEST. Pemeriksaan dilakukan dengan cara visual dengan menggunakan asam asetat yang sudah di encerkan, berarti melihat leher rahim dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam asetat 3-5%. Daerah yang tidak normal akan berubah warna dengan batas yang tegas menjadi putih. Tes IVA dapat dilakukan kapan saja dalam siklus menstruasi, termasuk saat menstruasi, dan saat asuhan nifas atau paska keguguran. Pemeriksaan IVA juga dapat dilakukan pada perempuan yang dicurigai atau diketahui memiliki ISR/IMS atau HIV/AIDS.

SIMPULAN

Upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan salah satunya dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan IVA Test yang teratur.

Melalui penyuluhan dan melakukan pemeriksaan IVA Test diharapkan wanita usia subur di LAPAS BULU Kelas II tetap teratur mengikuti program deteksi kanker leher rahim ini.

Universitas Muhammadiyah Semarang khususnya program studi D III Kebidanan berkerjasama dengan PKBI Jawa Tengah diharapkan melaksanakan program penyuluhan dan pemeriksaan IVA Test dan berkelanjutan sehingga bisa dijadikan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara cepat dan tepat khususnya pada gangguan reproduksi perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Manuaba, Ida Ayu Chandranita. Ida Bagus Gde Fajar Manuaba. Ida Bagus Gde Manuaba. 2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : EGC

Yayasan Kanker Serviks Cabang Jawa Timur. 2014. Deteksi Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test: <http://ykicabjatim.blogspot.com/> diakses tanggal 16 Juni 2015

Delia, Wijaya. 2010. Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks. Yogyakarta : Sinar Kejora.

Depkes RI. 2015. Infodatin : Stop Kanker, diambil dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf> yang diakses tanggal 6 Desember 2015. Jakarta : Pusat data dan informasi kementerian kesehatan

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pemeriksaan IVA Test



Gambar 2. Pemeriksaan IVA Test